

PENGELOLAAN PENYEDIAAN AIR BERSIH  
OLEH MASYARAKAT DI KAWASAN JETISHARJO  
KOTA YOGYAKARTA

MUHAMAD I'TISHOM

ABSTRAK

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk memenuhi standar kehidupan manusia secara sehat. Ketersediaan air yang terjangkau dan berkelanjutan menjadi bagian terpenting bagi setiap individu, baik yang tinggal di perkotaan maupun di perdesaan. Pengelolaan penyediaan air bersih yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan Jetisharjo sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Hal ini tidak lepas dari kebutuhan masyarakat akan air bersih untuk menunjang segala aktivitasnya. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan pendapatan perkapita dari masyarakat, maka permintaan akan air bersih semakin tinggi. Hal ini merupakan tantangan dan tuntutan bagi manajemen perkotaan untuk dapat menyediakan kebutuhan masyarakat akan air bersih secara maksimal.

Dalam pengelolaan penyediaan air bersih oleh masyarakat mengambil wilayah penelitian di Kawasan Jetisharjo Kota Yogyakarta yang telah melakukan kegiatan pengelolaan penyediaan air bersih sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat di kawasan tersebut. Harapannya dengan melakukan studi ini dapat mengetahui pengelolaan penyediaan air bersih yang dilakukan oleh masyarakat yang belum mendapat akses pelayanan air bersih dari pemerintah, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kebijakan penyediaan air bersih bagi pihak yang berkompeten.

Dalam mengkaji pengelolaan penyediaan air bersih yang dilakukan oleh masyarakat, diperlukan referensi yang meliputi sistem penyediaan air bersih berupa teknik operasional, kelembagaan, pembiayaan, peraturan dan peran serta masyarakat beserta hasil pengelolaan dengan melihat dari kuantitas, kualitas, dan kontinuitas air bersih yang dihasilkan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atas fenomena yang ada di lingkup penelitian. Penelitian kualitatif menekankan tujuan deskriptif-naratif, yaitu suatu upaya untuk menjelaskan bagaimana fenomena suatu kegiatan terjadi dalam masyarakat yang sedang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan menekankan pada deskriptif naratif dimana akan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan melalui pengamatan dan meneliti, suatu objek, suatu kondisi, atau suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang secara sistematis, faktual, dan akurat. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan data primer melalui wawancara bebas terstruktur serta data sekunder melalui observasi langsung dan studi literatur yang ada.

Dari hasil kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahwa karakteristik yang melekat pada kondisi sosial ekonomi masyarakat memberikan pengaruh pada pengelolaan penyediaan air bersih yang dilakukan masyarakat di kawasan Jetisharjo. Proses transfer ilmu dan pengetahuan diantara masyarakat yang dilakukan lewat interaksi yang ada, merupakan sarana dalam proses pembelajaran sosial. Pilar utama dalam keberhasilan pengelolaan penyediaan air bersih yang dilakukan oleh masyarakat dikawasan Jetisharjo adalah adanya kekerabatan sosial ekonomi dalam pengelolaan, organisasi yang ada merupakan organisasi kebersamaan dan penggunaan teknologi tepat guna sesuai dengan tingkat kemampuan masyarakat. Kata Kunci: Pengelolaan, Air bersih, Masyarakat.